

Modul

SEKOLAH MENULIS DAN KAJIAN MEDIA (SMKM-Aceh)

MATERI: 16

PRODUKSI BERITA TELEVISI ¹

Kamaruddin Hasan²



PRODUKSI BERITA TELEVISI

Tele artinya Jauh, sementara Vision artinya Gambar, sehingga dapat disimpulkan bahwa televise adalah sebagai alat penerima gambar dari jarak jauh. Dari pengertian tersebut, maka jika kita di kaitkan dengan Jurnalistik Televisi yaitu jurnalistik yang memakai atau menggunakan Televisi sebagai media untuk menyebarkan informasi atau berita.

Media televisi adalah media audio visual yang sifat pesannya sekilas lihat, sekilas dengar dan tidak terdokumentasi seperti media cetak. Karena pesannya bersifat audio visual maka berita televisi memiliki nilai lebih dan kuat dalam memberitakan realitas sosiologis (factual).

Media televisi bisa membuat penonton seolah-olah hadir (dengan melihat dan mendengar) di lokasi yang diberitakan. Namun, televisi tidak cukup optimal untuk memberitakan realitas psikologis (opini) kecuali kalau disajikan dalam format talkshow. Lantaran itu, salah satu tantangan bagi para jurnalis TV adalah membuat ilustrasi setiap berita yang sebaik-baiknya

¹ Diambil dari berbagai sumber sebagai bahan diskusi SMKM-Aceh

² Dosen Ilmu Komunikasi Fisip Unimal & Penanggungjawab SMKM-Aceh



Karakter Jurnalistik Televisi

- Bersifat audio visual
- Tidak bisa diulang
- Produksi sangat mahal
- Elektrik (digital)
- Daya rangsang sangat tinggi
- Aktual/ Cepat
- Daya jangkau luas
- Tidak ada gambar tidak ada berita
- Naskah berita berbeda

Format Berita Dalam Siaran Televisi

Prinsip: Setiap berita tv selalu diawali dengan intro (lead in) yang dibaca presenter. Format yang digunakan untuk membuat setiap jenis berita yang berlainan.

- a. **Berita Copy;** Adalah cara paling mendasar untuk menghadirkan sebuah berita di TV. Pembawa acara hanya membaca informasi kepada pemirsa “dalam visi“ di sebuah studio. Copy berita (in vision only) biasanya cuma digunakan jika sebuah berita terjadi, sementara Anda masih mengudara. Belum ada gambar yang tersedia, tetapi Anda harus menginformasikan kepada pemirsa tentang fakta–fakta dasar yang berlangsung. Laporan seperti itu mungkin dimulai dengan kata–kata: “Berita yang baru saja kami terima ... “ Atau: “Kami baru saja menerima laporan bahwa sebuah pesawat baru saja jatuh ... “ Dan berita seperti itu, biasanya akan diakhiri dengan kalimat: “ ... kami akan memberikan informasi lainnya kepada Anda segera setelah kami menerimanya.”
- b. **Grafis (Tulisan);** Cara paling dasar berikutnya untuk menghadirkan sebuah berita adalah, pembawa acara dalam gambar (intro) diikuti oleh grafis dan rekaman langsung voice over oleh pembawa acara. Format semacam ini biasanya digunakan juga jika sebuah berita baru saja terjadi dan Anda belum mempunyai akses untuk merekam gambar ke dalam kaset video. Pada banyak kasus, terutama jenis berita bencana, grafis akan berbentuk peta, yang bisa menjelaskan lokasi (kejadian) tersebut. Jika Anda baru saja mendengar seseorang yang terkenal meninggal dunia atau mengundurkan diri, Anda mungkin akan menggunakan format ini. Pada kasus semacam ini, grafis akan berbentuk foto dari yang bersangkutan.
- c. **OOV (Out of Vision) atau Voiceover Langsung;** Dalam format ini, pembawa acara ada dalam gambar (intro) diikuti oleh sekuen singkat dari gambar dalam kaset video. Biasanya hanya berdurasi 15 –



20 detik dan pembawa acara membaca voice over secara langsung di bawah gambar-gambar. Format ini digunakan untuk berita breaking news terakhir, atau jika berita tidak menjamin perlakuan paket yang penuh.

d. Paket; Kebanyakan berita di TV dihadirkan dalam format Paket. Paket selalu dimulai dengan sebuah intro dibacakan oleh pembawa acara. Paket sendiri mengandung laporan berita TV lengkap dengan voice over direkam ke dalam pita kaset (tidak seperti OOV, yang voice over-nya dibacakan di studio). Rata-rata durasi untuk sebuah paket adalah 1 menit 45 detik dalam sebuah program TV. Sebuah paket biasanya bisa lebih lama (selama 5 menit untuk sebuah laporan khusus) atau lebih singkat (selama 40 detik untuk sebuah berita buletin). Sebuah paket mengandung campuran bagian-bagian berita berikut:

- ↻ Gambar – gambar
- ↻ Voice over
- ↻ Suara alami
- ↻ Sync atau sound bite (biasanya paling sedikit dua)
- ↻ Grafis
- ↻ Sebuah stand up

e. Two Way (Dua Arah) Langsung dann Phono; Jika sebuah berita masih aktif sementara berita Anda harus segera mengudara –misalnya sebuah pertemuan politik yang penting atau sebuah kebakaran besar– Anda mungkin ingin pembawa acara mewawancarai reporter Anda langsung dari lokasi. Ini disebut “two way“ (dua arah). Reporter akan bicara langsung kepada kamera dan menjawab dua atau tiga pertanyaan dari pembawa acara, baik melalui sebuah satelit atau hubungan microwave (gelombang mikro). Two way akan mulai dengan layar yang terbagi dua, memperlihatkan pembicara acara di studio pada bagian kiri (layar) dan reporter dari lokasi berita di bagian kanan (layar).

Jika pembawa acara mewawancarai reporter di lokasi kejadian melalui telepon, hal ini dikenal sebagai “phone“. Phone juga digunakan jika Anda mempunyai seorang reporter yang meliput berita di luar negeri, tetapi tidak mendapatkan waktu satelit untuk melakukan siaran “two way“ secara visual. Suara dari reporter ditutupi dengan sebuah grafis, yang memperlihatkan foto dan sebuah peta atau gambar dari lokasi. Misalnya gambar dari Lapangan Merah, jika reporter tersebut berada di Moskow.



Tentu saja tidak harus reporter yang diwawancarai langsung dari lokasi oleh pembawa acara di TV. Namun bisa juga diwawancarai salah satu orang yang benar-benar terlibat dalam berita tersebut. Contoh, dalam peristiwa sebuah kebakaran pabrik yang besar, Anda mungkin akan melakukan sebuah “two way” secara langsung dari studio ke lokasi dengan direktur utama pabrik tersebut.

Kadang-kadang, wawancara langsung di lokasi akan dilakukan oleh reporter dari lokasi sebagai pengganti pembawa acara dari studio. Dalam format ini, pembawa acara akan menghubungkan kepada reporter, yang akan mengenalkan pemirsa di lokasi pada sebuah two shot dan mereka akan melakukan wawancara.

- f. Tamu di Studio Siaran Langsung;** Pada berita besar Anda mungkin akan memutuskan bahwa, akan lebih efektif mewawancarai seseorang secara langsung di studio, bukan hanya menaruh sound bite mereka ke dalam paket berita.

Sebagai contoh, jika terjadi pemogokan sekolah, Anda mungkin akan memutuskan untuk mewawancarai Menteri Pendidikan dalam studio setelah paket berita reporter. Dalam program berita, wawancara studio biasanya dipakai untuk orang yang bertanggung jawab, seperti para politikus, para direktur atau Menteri-menteri pemerintahan. Mereka adalah orang-orang yang bertanggung jawab kepada pemirsa dan butuh untuk “diolah lebih keras” dibandingkan dengan narasumber biasa. Dengan meletakkan orang yang bertanggung jawab di dalam studio, Anda mempunyai kesempatan untuk memberikan tiga atau empat pertanyaan kepada mereka. Ini disebut “one plus one” (satu tambah satu). Pada kesempatan yang jarang terjadi, Anda mungkin mempunyai lebih dari satu narasumber dalam studio. Sebagai contoh, Anda mungkin ingin mengadu domba Menteri Pendidikan dengan pemimpin serikat guru. Format ini dikenal sebagai “studio one plus two” (satu tambah dua), yang satu menempatkan diri sebagai pembawa acara.

- g. Klip;** Jika sebuah berita terlambat, sudah dapat dibayangkan Anda tidak akan mendapatkan sebuah sound bite penting hingga akhir paket telah diedit. Dalam hal ini, mungkin Anda akan kembali ke studio setelah paket ditransmisikan untuk sedetik intro, mengawali sound bite (atau klip) itu sendiri.

➤ Reader (RDR) : Belum ada gambar, sedang siaran, “Saudara, kami baru saja menerima laporan....maksimal 30”



- Grafis : Berita bencana, kecelakaan (peta lokasi, kronologis, daftar nama)
- Voice Over (VO) : Berita singkat padat, yang dibaca presenter diiringi gambar. biasanya hanya berdurasi tak lebih dari 30 detik
- Paket (Package) : Berita lengkap dengan narasi yang direkam dalam pita kaset. Berita Paket dibaca khusus oleh dubber, reporter atau penulis berita.
- Live Report (Siaran Langsung) : Laporan dari reporter di lapangan/tempat kejadian sebuah peristiwa.
- Talk Show : Diskusi sebuah topik/peristiwa dengan menghadirkan sejumlah tokoh/news maker
- Wawancara/tamu di Studio : Testimoni, saksi tunggal dll
- SOT (Sound on Tape) : Pernyataan/kutipan penting dari seorang narasumber yang ditayangkan setelah didahului intro/lead in presenter
- VO + SOT : Dalam kemasan berita terdapat vo dan sot.

=====